

RINGKASAN

Kurangnya pemenuhan kebutuhan hidup merupakan salah satu penyebab perempuan bekerja dalam kondisi apapun. Bagi perempuan di desa Kecapi bekerja sebagai buruh amplas pada industri kecil menengah merupakan solusi bagi seseorang yang keadaan ekonominya belum terpenuhi. Bagi perempuan yang bekerja sebagai buruh amplas dapat membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.

Studi ini untuk mengungkapkan kehidupan buruh perempuan dalam industri kecil menengah dan mengetahui hubungan antara pemilik industri dengan buruh yang ada pada industri. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kecapi, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pemilihan sasaran penelitian dan teknik penentuannya menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sasaran penelitian terpilih yaitu perempuan yang bekerja sebagai buruh amplas dengan upah minimum di Desa Kecapi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Sumber data akan diperoleh dari data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini teknik analisa data menggunakan analisis data kualitatif secara interaktif (Miles dan Huberman, 1994). Pengujian validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan perempuan buruh amplas meliputi kehidupan ekonomi dan kehidupan sosial. Dalam kehidupan ekonomi perempuan bekerja sebagai buruh amplas untuk membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Mereka bekerja di industri seni ukir setiap harinya kurang lebih selama tujuh jam. Pendapatan yang mereka terima setiap minggunya hanya cukup untuk kebutuhan pokok. Perempuan buruh amplas menambah pendapatan ekonomi di luar pekerjaannya dengan memiliki usaha sampingan. Kehidupan sosial buruh amplas dimulai dari keluarga, di dalam industri dan di masyarakat. Buruh perempuan harus bisa membagi waktu antara berkumpul dengan keluarga dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Bekerja dalam suatu industri dengan kurun waktu yang lama menjadikan buruh amplas terikat mulai dari adanya hubungan kerja dan hubungan sosial dalam industri tersebut. Pada hubungan kerja terdapat hubungan eksploitatif pada buruh perempuan, khususnya pada perempuan yang hamil tidak mendapatkan fasilitas dari pihak majikan. Semua buruh memiliki jam kerja dan fasilitas yang sama.

Kata Kunci : Kehidupan sosial ekonomi, Buruh perempuan, Hubungan kerja

SUMMARY

Lack of fulfillment of life needs is one of the causes of working women and they are willing to work under any circumstances. Work as a sandpaper worker in a small to medium scale industry is a solution for someone whose economic condition has not been met. Women who work as sandpaper workers can help meet the needs of their families.

This research was conducted in Kecapi Village, Annual District, Jepara Regency. The method used in this research is descriptive qualitative method. Selection of research targets and techniques of determination using purposive sampling technique with selected research targets are women who work as sandpaper laborers with minimum wage in Kecapi Village. Data collection techniques in this study is by in-depth interviews, observation, and documentation. Data source will be obtained from primary data and secondary data. In this research, data analysis techniques use interactive qualitative data analysis according to Miles and Huberman. Testing of data validation in this research using source triangulation technique, that is by comparing the observation data with various opinions and views of others.

The results of this study that the life of female workers sandpaper covers economic life and social life. In the economic life of women working as sandpaper workers to help meet the needs of family life. They work in the Art Industry carving every day for about 7 hours. The income they spend per week is just enough for basic needs. A sandpaper worker adds to her economic income outside her job by having a side business. The social life of sandpaper workers starts from family, in industry and in society. Working in an industry with long periods of time makes sandpaper workers bound from the existence of working relationships and social relationships within the industry. The relationship between laborers and employers is based on mutual need.

Key word: Socio- economic life, female laborer, work relation

